

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Membaca merupakan suatu proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan. Dalam membaca melibatkan banyak faktor baik internal, maupun eksternal. Faktor internal meliputi minat, intelegensi, bakat, tujuan membaca dan motivasi, sedangkan faktor eksternal meliputi, sosial ekonomi, faktor membaca, sarana membaca dan tradisi membaca. Menurut Tarigan (2008: 7) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis. Membaca tidak hanya untuk memperoleh pesan tetapi membaca juga dapat mengurangi kegundahan dan kegelisahan. Disamping itu membaca juga dapat membuat otak berkembang, berpikir aktif, berlatih analisa, meningkatkan pengetahuan, menghibur, meningkatkan daya ingat, memperbanyak kosa kata, dan meningkatkan konsentari. Untuk dapat membaca dengan baik tentunya dibutuhkan kemampuan dalam membaca.

Kemampuan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Dengan memiliki keterampilan membaca ini siswa dapat meningkatkan tiga keterampilan berbahasa lainya yaitu, mendengar, berbicara dan menulis. Keterampilan membaca dapat ditingkatkan melalui latihan membaca yang intensif dan ekstensif. Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh untuk mendapatkan suatu informasi, sedangkan membaca ekstensif adalah jenis

kegiatan membaca yang dilakukan secara seksama dengan sumber bacaan yang beragam dengan maksud untuk menambah wawasan.

Membaca intensif dapat dilakukan dengan teknik SQ3R atau SQ4R. Teknik SQ3R yaitu *surve* (meninjau), *question* (bertanya), *read* (membaca), *recite* (menceritakan kembali) dan *review* (mengulang) dan SQ4R yaitu yaitu (*surve*) meninjau, (*question*) bertanya, *read* (membaca), *recite* (menceritakan kembali) dan *review* (mengulang), *write* (menulis). Selanjutnya membaca intensif juga dapat dilakukan dengan teknik VQRST (*preview*: meninjau, *question*: bertanya, *read*: membaca, *summarize*: membuat ringkasan, *test*: menguji, dan teknik KWLH yaitu *know*: pengetahuan yang telah dimiliki, *want*: pengetahuan yang ingin dimiliki, *learned*: pengetahuan yang dipelajari, *how*: bagaimana mengetahui hasil pengetahuan. Adapun membaca ekstensif dapat dilakukan dengan cara membaca dangkal atau yang disebut dengan *scening* dan *skimming*. *Scening* merupakan strategi membaca cepat untuk melompat-lompati dengan strategi yang diinginkan dan *scemming* merupakan strategi membaca untuk mendapat inti dari bacaan. Langkah membaca *scening* antara lain dengan menentukan bahan bacaan mempelajari bahan bacaan dan langkah membaca *sceming* dimulai dengan melihat judul, memperhatikan sub judul, membaca paragraf demi paragraf kemudian membaca paragraf yang paling akhir.

Bahan pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran membaca salah satunya adalah deskripsi. Paragraf deskripsi adalah Paragraf yang menggambarkan objek sedemikian rupa sehingga pembaca seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan. Pembelajaran deskripsi telah

dipelajaran pada semester ganjil kelas 7 SMP. Pembelajaran membaca deskripsi terdapat pada semesrter ganjil kelas 7 SMP dalam kurikulum 2013 untuk SMP kelas VII dengan kompetensi dasarnya 4.1 ‘menentukan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, suasana pentas daerah, dll) yang didengar dan dibaca.

Berdasarkan prapenelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 3 Maret 2020 di SMP Negeri 4 Pringsewu, dengan wawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia, Ibu Eny Sulismawati S.Pd. didapatkan informasi bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menentukan isi teks deskripsi. Melihat kondisi sekolah dan situasi belajar mengajar yang efektif, seharusnya akan diperoleh kemampuan dan hasil yang maksimal. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan isi teks deskripsi. Kesulitan tersebut antara lain, siswa belum mampu memahami tentang isi teks deskripsi. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1
Data Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Kelas VII dalam Menentukan Isi Teks Deskripsi

No	Interval	KKM	Jumlah siswa	Presentase	Nilai rata-rata per indikator	Interval presentase per-indikator
1	68 – 100	Tuntas	11	36,66	2,6	8,6-90
2	<68	Tidak tuntas	19	63,33	2,3	76,6-80
2					2,2	66,6-70
2	Jumlah		30	100	7,1	

Sumber: Guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VII SMP N 4 Pringsewu

Dari tabel di atas, dapat diketahui 19 siswa yang belum mencapai ketuntasan dan sisanya 11 siswa yang telah mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan belum mencapai hasil yang memuaskan. Untuk perlu, ditingkatkan kualitas pembelajarannya, salah satunya dengan menggunakan strategi yang tepat. Salah satu strategi yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, yaitu membaca pemahaman. Membaca pemahaman merupakan keterampilan membaca yang berada pada urutan yang lebih tinggi. Keterampilan ini merupakan kelanjutan dari keterampilan membaca permulaan dimana pembaca tidak lagi dituntut bagaimana ia melafalkan huruf dengan benar dan merangkaikan setiap bunyi bahasa menjadi bentuk kata, frasa, dan kalimat. Tetapi, pembaca akan dituntut untuk memahami isi bacaan yang dibacanya.

Dengan memiliki keterampilan membaca pemahaman, seorang siswa akan mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang luas dan dapat memahami isi teks deskripsi. Diharapkan nantinya dalam pengaplikasiannya siswa mampu memiliki kecermatan yang baik. Relevansi atau hubungan penelitian ini adalah untuk mengarahkan siswa dalam menentukan isi teks deskripsi yang dapat dilakukan melalui membaca pemahaman dari teks deskripsi sehingga nantinya siswa mampu untuk mencapai standar kompetensi yang diajarkan di sekolah yaitu menentukan isi teks deskripsi. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menentukan isi teks deskripsi melalui membaca pemahaman pada siswa kelas VII SMP N 4 Pringsewu Tahun Pelajaran 2020-2021.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

1. Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka merumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah kemampuan siswa menentukan isi teks deskripsi?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menetapkan judul penelitian ini sebagai berikut: “MENENTUKAN ISI TEKS DESKRIPSI PADA SISWA”.

2. Fokus Penelitian

- a. Subjek penelitian : Siswa kelas VIIA SMP Negeri 4 Pringsewu
- b. Objek penelitian : Isi Teks Deskripsi pada kelas VII Semester Ganjil SMP Negeri 4 Pringsewu Tahun Pelajaran 2020/2021.

Indikator penelitian memfokuskan pada:

- 1) Menentukan dari segi tujuan ciri-ciri paragraf deskripsi meliputi:
 - a) Isinya menggambarkan suatu benda, tempat, makhluk hidup, atau suasana tertentu.
 - b) penggambaran yang dilakukan dengan menggunakan panca indra yang digunakan diantaranya indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, Indra pengecap, atau Indra perabaan.
 - c) Tujuan membaca paragraf deskripsi, yakni seolah-olah orang yang membaca atau diceritakan ikut merasakan dan melihat sendiri objek yang dimaksud.
- 2) Menentukan ciri teks deskripsi dari struktur kerangka deskripsi

- a) Judul dalam judul, dituliskan beberapa kata yang mewakili isi dari teks deskripsi dan objek yang dideskripsikan.
 - b) Deskripsi umum pada bagan dijelaskan tentang definisi atau identitas objek yang dideskripsikan.
 - c) Deskripsi bagian pada deskripsi bagian, dijelaskan pengklasifikasian objek yang dideskripsikan.
- 3) Menentukan ciri teks deskripsi dari ciri kebahasaan teks deskripsi
- a) Menggunakan kata benda sesuai topik yang dideskripsikan.
Contohnya: sekolah, rumah, guruku, teman saya dan lain sebagainya.
 - b) Menggunakan frasa yang mengandung kata benda.
Contohnya: beliau adalah seorang kepala sekolah yang rendah hati dan lain sebagainya.
 - c) Mengandung kata sifat yang bersifat menggambarkan.
Contohnya: satu siswa rajin, dua kaos kaki putih, dan lain sebagainya.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan isi teks deskripsi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Guru

Sebagai bahan informasi guru bidang studi tentang kemampuan menentukan isi teks deskripsi.

b. Siswa

Sebagai bahan informasi bagi siswa dalam kemampuan menentukan isi teks deskripsi

c. Sekolah

Sebagai bahan informasi bagi sekolah, yaitu tentang kemampuan siswa menentukan isi teks deskripsi.

d. Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang pemahaman siswa menentukan isi teks deskripsi.